

NOTULA  
SEMINAR HASIL PENELITIAN  
Jumat, 17 November 2017

**SESI I**

**Topik** : PEMAPARAN INVITED SPEAKER-1  
**Waktu** : Pukul 08.40-10.00  
**Tempat** : Ruang Seminar Pdt. Harun H.  
**Moderator** : Prof. Dr. J.B. Giyana Banawiratma  
**Notulis** : Mujiono, SE., M.Sc.

1. **Pemakalah:** Dr.-Ing Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng (FAD)

**Diskusi:**

(a) Lucia Dwi Krisnawati (F.TI)

**Pertanyaan** : Kadang ada 1 rumah dihuni oleh beberapa kepala keluarga (KK), setelah gempa hunian yang dibangun bagaimana? Apakah dengan luasan yang sama? Trik dan tipsnya bagaimana untuk mendorong *recovery*?

**Jawaban** : Ada kebijakan local/kesepakatan diantara para warga di RT 5, seperti: yang tidak punya rumah diberikan rumah, terkait luasan rumah dengan lahan menyesuaikan, dan dibangun tetap di lahan yang sama karena lahan yang dimiliki memadai (cukup luas). Jiwa gotong-royong dan rasa persaudaraan warga Bantul sangat kuat sehingga untuk menggerakkan warga akan lebih mudah, rasa iri kok dirasa kurang muncul (tidak ada).

2. **Pemakalah:** Dr. Heru Kristanto, M.T. (F.Bisnis)

**Diskusi:**

(a) Eti Istriani (F.Bisnis)

**Pertanyaan** : Ada *variable* yang tidak sesuai dengan teori. Tenaga *outsourcing* hubungan/kaitan dengan sipemakai bagaimana?

**Jawaban** : Di penelitian Pak Heru, tenaga kerja dibagi dua: tetap dan *outsourcing*. Catatan kinerja tenaga *outsourcing* di berikan ke pimpinan

langsungnya, kemudian dieksekusi.....contoh di UKDW.....; karyawan tetap ...serabutan hubungan interpersonal antara karyawan dan pimpinan tidak signifikan). Di luar negeri: pengertian tenaga *outsourcing* adalah tenaga yang tidak dimiliki oleh perusahaan. Di Indonesia pengertian tenaga *outsourcing* sudah salah kaprah.

(b) Sita Yuliasuti Amijaya (FAD)

Pertanyaan : Apakah penelitian Pak Heru bisa diarahkan kepada konsumen *online*, sehingga tingkat ketaatan konsumen ke produk dapat terungkap?

Jawaban : Sekarang ada tren yang baik, dengan teknologi informasi biasanya lebih baik dengan dari segi pelayanannya. Hubungan personal dengan mesin tidak menjadi ranah penelitian pak Heru. Sedang yang dilakukan adalah hubungan personal karyawan dengan pimpinan/atasan. Online terkait procedural, kontrak..... (misal gojek dengan kontrak aplikasi).

3. **Pemakalah:** Dr. phil Lucia Dwi Krisnawati (F.TI)

**Diskusi:**

(a) Jeanny Dhewayani (MKH)

Pertanyaan : Apa dan bagaimana yang dimaksud dengan normalisasi teks?

Jawaban : Normalisasi teks adalah dokumen dipecah-pecah menjadi kata, tanda baca dihilangkan, huruf besar dibuat kecil semua. *Stopwords removal* adalah pembuangan kata-kata yang muncul di semua dokumen dan tidak punya arti dalam pencarian (contoh: kata tetapi, akan..). Tanda baca yang tidak terbaca oleh manusia juga dihilangkan.

**SESI II**

**Topik** : PEMAPARAN INVITED SPEAKER 2

**Waktu** : Pukul 10.40-12.00

**Tempat** : Ruang Harun

**Moderator** : Dra. Jeanny Dhewayani, M.A., Ph.D.

**Notulis** : Totok Pramujito, S. Si

1. **Pemakalah:** Pdt. Wahyu Nugroho (F.Teologi)

**Diskusi:**

(a) Jeanny Dhewayani (FAD)

Pertanyaan : Session pertanyaan Jati, saya tertarik penelitian yang berproses dgn aktivitas nasbandiyah yang mirip dan persis seperti ajaran kejawen, hal ini sama ataukah berbeda?

Jawaban : Ajaran zikir mereka berdiri atau duduk, kita ikuti tapi klw sholat tidak. Saat mereka berzikir ada kelelahan juga. Ajaran kejawen ada 1300 atau abad 14, dari kelompok ini ada pemahaman yang seperti kesamaan dimana ajaran gerakan mirip ajaran kejawen, mungkin sama tetapi tidak.

(b) Pdt. Heru (Pdt GKJ Maguwoharjo)

Pertanyaan : Apa yang dilakukan tarekat nasbandiyah dalam subyek PAUD dan anak jalanan sebagai suatu sarana sebagai bentuk kesalehan. Lalu apa pengaruhnya tarekan dengan pembinaan anak dan anak jalanan sebagai objek amati saja.

Jawaban : Kalau disebut sebagai sarana saya tidak setuju, namun mereka ini sebagai suatu tanggung jawab dimana dalam kehidupan ini. Dalam temuan anak PAUD saya melihat ada kesempatan hidup dan hasilnya yang baik untuk proses belajar. Sedangkan untuk anak jalanan, sebagian besar mereka tetap jadi pengamen, setidaknya dalam proses mengamen dengan lagu yang berkualitas dan mereka ramah dengan lingkungan melalui senyuman. Ada juga yang ganti profesi sebagai guru taekwondo atau lainnya, mereka saat menikah akan selalu minta ijin kepada tarekat. Hubungan subyek – obyek saya tidak melihat hal itu.

2. **Pemakalah:** Pdt. Wahyu Satria Wibowo (F.Teologi)

**Diskusi:**

(a) Kristian Oentoro (FAD)

Pertanyaan : Disitu ada istilah Yesus korban dan theology korban?

Jawaban : Istilah korban dalam konteks Indonesia ada 2 makna, pemahaman di Indonesia ada 2 makna yaitu korban harafiah dan pengorbanan bukan

sebagai bentuk kecelakaan tetapi dalam arti religious. Sejak perjanjian lama konteks pengorbanan ada dikenal pengorbanan sampai perjanjian baru maka konteks theology korban itu yang kita yakini sebagai konteks penyelamatan.

Pertanyaan 2 : Konteks kristologi tunggul wulung, sementara kyai sadrach lebih jawa.

Jawaban : Kyai sadrach lebih pada ajaran, namun tunggul wulung disampaikan dalam bentuk lhailaah lhailaalloh, maka konsepnya lebih marem. Dalam pemahaman esensi ajaran telah disampaikan dengan baik oleh kyai tunggul wulung.

(b) Dwiatmono (FAD)

Pertanyaan : Saya melihat usia Yesus sangat efektif dimana mampu menyampaikan muzijat dan ajaran cintakasih. Kedua dalam kultur jawa kalau dianggap kyai itu biasa namun kalau sdh haji maka akan lebih tinggi. Dalam istilah Islam, nabi Muhamad menyebut isa alaihiwasalam.

Jawaban :Pemahaman Alquran tidak ada niat merendahkan nabi Isa. Mengapa Alquran tidak mengakui kebangkitan Yesus, karena Islam menjunjung monotheis, dengan demikian pemahaman monoteis ini maka susah dijelaskan.

3. **Pemakalah:** Pdt. Handi Hadiwitanto (F. Teologi)

**Diskusi:**

(a) Pdt. Heru (Pdt GKJ Maguwoharjo)

Pertanyaan : Metode kualitatif, apakah tidak lebih bagus dengan metode triangulasi yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Sehingga kit abs melihat lokasi jauh sebagai responden, namun dari hasil kualitatif intrapersonal intereligion menjadi hubungan generic maka akan lebih cenderung dengan metode kualitatif. Kalau misalnya sudah menjadi hasil akhir general maka, hanya masih kurang sedikit,

Jawaban : Yogyakarta adalah tempat yg baik utk berbicara bagaimana pengalaman-pengalaman untuk membangun interest group lokasi,

barangkali kita jg melihat bahwa pendekatan kualitatif dari suatu relasi pendekatan kuantitatif yang bersifat kualitatif.

### **SESI III - PARALEL 1**

**Topik** : DISKUSI PARALEL 1  
**Waktu** : Pukul 13.00-15.00  
**Tempat** : Ruang Harun  
**Moderator** : Dra. Endah Setyowati, M.Si., M.A.  
**Notulis** : Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak., CA

1. **Pemakalah** : Gregorius Sri Wuryanto (FAD)

**Diskusi** :

(a) Joko Purwadi (FTI)

Pertanyaan : Belum adanya pemetaan untuk mengembangkan atau menjual

Jawaban : Memang tidak mengangkat pariwisata supaya tidak menjual karena nanti akan memasukkan

(b) Hendra (MKH)

Pertanyaan : Bagaimana cara paling cepat membaurkan mahasiswa UKDW dengan masyarakat di sana? Bagaimana cara menyampaikan pembelajaran kepada masyarakat?

Jawaban : Mendekati anak-anak supaya dapat mendekati orang tua. Serta mencari masyarakat disana yang dapat menjadi agen seperti perangkat desa yang sudah tereduksi yang dapat didekati untuk menjadi jembatan.

(c) Krisni (MKH)

Pertanyaan : Program yang dilaksanakan disana apakah ada kesinambungan?

Jawaban : Kami akan mengajukan MoU dan sebenarnya waktu cukup tetapi pemerintah disana korup dan beberapa kegiatan kami diakui sebagai kegiatan pemerintah.

Krisni : Usul supaya pekerjaan mahasiswa KKN disana dipublikasikan

Jawaban : Ya sebaiknya LPPM juga mendukung hal tersebut

2. **Pemakalah:** Singgih Santoso (F.Bisnis)

**Diskusi:**

(a) Hendra (MKH)

Pertanyaan : Indikator kepakaran itu apa? Apa maksud keterlibatan?

Jawaban : Contoh pertanyaan tingkat keterlibatan: apakah anda percaya dengan foto? Apakah anda merekomendasikan orang untuk berkunjung?

(b) Seliari Tutun (FAD)

Pertanyaan : Seberapa efektifkah eWOM dalam melihat tingkat keterlibatan wisatawan? Apakah ada feedback dari wisatawan?

Jawaban : Saya tidak mengukur efektifitas

3. **Pemakalah:** Christian Nindyaputra Octarino (FAD)

**Diskusi:**

(a) Wiyatiningsih (FAD)

Pertanyaan : Ada baiknya jika hasil penelitian dibandingkan dengan tingkat kenyamanan orang supaya terlihat nyaman atau tidak.

Jawaban : Wawancara sudah dilakukan tetapi tidak sampai pada kenyamanan termal. Akan dilanjutkan untuk penelitian lebih lanjut

(b) Joko Purwadi (FTI)

Pertanyaan : Apakah faktor kepadatan titik nol bisa mempengaruhi?

Jawaban : Standar kenyamanan termal akan dipengaruhi oleh aktivitas orang yang ada di titik nol. Tetapi penelitian ini baru melihat lingkungan, belum sampai mengukur manusia.

4. **Pemakalah:** Pratomo Nugroho Soetrana, Hendra Sigalingging, Krisni Noer Patrianti

**Diskusi:**

(a) Dwiatmono (FAD)

Pertanyaan : Tolak ukur penilaian seperti apa?

Jawaban : Menggunakan skala likert 5.

(b) Alam (mahasiswa arsitek): Apakah benar di dalam BEM ada aturan bahwa pemilihan BEM harus menganut suatu kepercayaan tertentu?

Jawaban : Di UKDW memang ada peraturan seperti itu tapi pada tingkat universitas, supaya setiap keputusan yang diambil mencerminkan nilai-nilai Kristen. Pada tahun 1997, ketua HMTA adalah muslim dan mempunyai prestasi baik. Rekomendasi bahwa matakuliah berjudul PAK diganti nama supaya lebih inklusif sudah disampaikan di depan rektor.

5. **Pemakalah:** Imelda Irmawati Damanik (FAD)

**Diskusi:**

(a) Hendra (MKH)

Pertanyaan : Ada konteks mabuk-mabukan yang naik pada 2 tahun. Apakah ada pengaruh televisi?

Jawaban : Survey ini dilakukan dan bersamaan dengan 7 orang warga yang meninggal karena miras.

Hendra (MKH) : Hasil menunjukkan 54% bencana alam dan 46% bencana alam dan sosial, mengapa? Apakah karena pemikiran mereka?

Jawaban : Definisi bencana sangat subjektifitas. Bencana alam masih dapat diukur tetapi bencana social sangat subjektif. Misal ada hamil di luar nikah yang dianggap sebagai bencana. Ada yang menggap hal tersebut belum bencana.

(b) Dwiatmono (FAD)

Pertanyaan : Di KampungKU ada 9 item yang diselesaikan termasuk infrastruktur kampung. Bagaimana kita mengatai kampung di dekat sungai dan kampung di belakang bangunan tinggi.

Jawaban : Semoga tahun depan saya bias memberikan matrik tentang kampung. Terima kasih atas saran

6. **Pemakalah:** Singgih Santoso (F.Bisnis)

**Diskusi:**

(a) Ruth (mahasiswa teologi)

Pertanyaan : Menurut bapak, youtuber dan vlogger apakah termasuk berwirausaha? Apakah efikasi dan motivasi berpengaruh terhadap fenomena ini

Jawaban : Jika youtube digunakan untuk berjualan, bias.

(b) Hendra (MKH)

Pertanyaan : Bagaimana cara meng'angka'kan motivasi dan apa parameter?

Jawaban : Motivasi sifatnya adalah persepsi yang sebenarnya tidak bias diukur. Lalu harus diukurkan supaya bisa dikuantifikasikan dan tidak subjektif.

### **SESI III - PARALEL 2**

**Topik** : DISKUSI PARALEL 2

**Waktu** : Pukul 13.00-15.00

**Tempat** : Ruang Tasdik

**Moderator** : Tri Yahya Budiarmo, S.Si., MP.

**Notulis** : Verinda Christy, SE.

#### **1. Pemakalah: Tri Yahya (F. Biotek)**

##### **Diskusi:**

(a) Kristian Oentoro (FAD)

Pertanyaan : Uji coba sampel air mewakili jenis/karakteristik yang seperti apa, khususnya di Yogyakarta?

Jawaban : Air sumur yang padat penduduk. Di berbagai macam tempat. Air minum dalam kemasan ada 10 merk dan air PDAM. Untuk melihat apakah ada bakteri patogen didalam sumber air tersebut. Dalam air minum kemasan ada bakteri *Klebsiella pneumonia* yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan dan pada air sumur ditemukan *Proteus mirabilis* bisa menyebabkan ISK .

(b) Haryati Bawole (F. Biotek)

Pertanyaan: Berapa persen dari sampel yang diuji menunjukkan hasil positif terdeteksi bakteri Enteropatogenik untuk mempertimbangkan tingkat keamanan konsumsi air mineral?

Jawaban : Dari 10 sampel ada 2 yg terindikasi positif ada bakteri. Ada setiap 10 orang yang menggunakan ada 2 org yg terinfeksi

2. **Pemakalah:** Haryati Bawole (F. Biotek)

**Diskusi:**

(a) Tri Yahya (F. Biotek)

Pertanyaan : Jenis tanaman yang seperti apa yang mampu mengabsorpsi logam berat?

Jawaban : Umumnya tanaman yang punya kantong udara. Seperti enceng gondok dll. Ada teori kedua yang aktif dan pasif. Tidak bisa melihat berapa banyak kalkulasi logam berat.

(b) dr Yoseph (F.Kedokteran)

Pertanyaan : Apakah pengolahan logam berat dengan lahan basah sudah memenuhi standar mutu?

Jawaban : 0,4 sudah benar benar memenuhi standar mutu. Untuk logam berat sulit sekali. Ada logam berat yang masih ada disitu. Hanya bisa di manage.

3. **Pemakalah:** Ratih Restiani (F. Biotek)

**Diskusi:**

(a) Tri Yahya (F.Biotek)

Pertanyaan : Seberapa besar peningkatan zat aktif setelah propagasi secara in vitro?

Jawaban : Biasanya peningkatan terjadi 2-4% . 1,4 mg setelah di ekstrak dapat meningkat 4mg perkalus.

4. **Pemakalah:** Kristian Oentoro (FAD)

**Diskusi:**

(a) Ratih Restiani (F. Biotek)

Pertanyaan : Bagaimana teknik preparasi penghilangan duri pada kulit salak?

Jawaban : Dimasukkan dikeranjang lalu diputar-putar nanti rontok sendiri.

(b) Tr Yahya (F. Biotek)

Pertanyaan : Seberapa awet ketika sudah dibuat produk? Dan seberapa nesar nilai ekonomi setelah menjadi produk?

Jawaban : Sekitar 3 bulan tidak berjamur karena proses dari natrium benzoat dapat menghambat tumbuhnya jamur. Nilai ekonomis tergantung dari nilai HPP.

(c) dr. Andre (F.Kedokteran)

Pertanyaan : Ketahanannya bagaimana? Menempelkannya bagaimana dengan apa?

Jawaban : Furniture 3 bulan tidak berjamur. Menempelkannya menggunakan ppac atau bisa juga menggunakan lem fox. Intinya lem berbasis air dan karet

(d) Haryati Bawole (F. Biotek)

Pertanyaan : Apakah ada perawatan khusus untuk tas berbahan dasar kulit salak? Apakah produk dengan ornament salak cukup awet mengingat bahan merupakan bahan organik yang tentunya mudah lapuk/terdegradasi?

Jawaban : Jangan dijatuhkan, jangan dipegang/untuk dimainkan anak kecil. Semua dapat lapuk karena bahan organik. Dengan natrium benzoat bisa lebih awet.

## 5. **Pemakalah:** dr Andre (F.Kedokteran)

### **Diskusi:**

(a) Dr. Yoseph (F.Kedokteran)

Pertanyaan : Apakah sudah dilakukan analisis lanjut untuk komplikasi apakah yang pengaruhnya paling besar terhadap kematian? (pada penelitian ini, bukan secara teori?)

Jawaban : Dalam penelitian ini hanya sebatas ada dan tidaknya kompilkasi dan belum dilakukan analisis lebih lanjut.

(b) Haryati Bawole (F. Biotek)

Pertanyaan : Alasan yang menjadi objek penelitian Ischemic stroke dan bukan stroke dengan pendarahan atau kedua-duanya karena sumbatan dan pendarahan

Jawaban : Mengapa memilih struk sumbatan, karena pasien lebih banyak terkena ischemic stroke sedangkan stroke dengan pendarahan saat ini sedang dilakukan penelitian.

(c) Ratih Restiani (F. Biotek)

Pertanyaan : Bagaimana anda mendapatkan IC saat perekrutan pasien dari penderita ischemic stroke?

Jawaban : Penelitian kami adalah observasional dan data kami adalah data sekunder. Semua data pasien sudah ada tanda tangan kontrak untuk dilakukan penelitian sehingga datanya dapat digunakan untuk penelitian.

6. **Pemakalah:** dr Yoseph (F.Kedokteran)

**Diskusi:**

(a) Kristian Oentoro (FAD)

Pertanyaan : Penyuluhan jenis KB apa yang dilakukan? Dan jenis KB apa yang aman/paling diminati oleh Ibu dalam penelitian?

Jawaban : Hampir semua jenis KB kecuali kondom wanita dan KB diafragma. Paling diminati oleh Ibu-ibu adalah jenis KB suntik karena simple.

7. **Pemakalah:** Hana Wijaya (F.Kedokteran)

**Diskusi:**

(a) Kristian Oentoro (FAD)

Pertanyaan : Apa yang membedakan SLB Bina Anggita dgn sekolah lain? Apakah sikap dan perilaku anak bisa berubah/dirubah dari hasil penelitian? Bagaimana cara yang efektif?

Jawaban : Perbedaannya Bina Anggita adalah sekolah dengan anak disabilitas. Masih bisa berkomunikasi dengan baik dari pada anak dengan autisme. Karena anak dengan autisme lebih susah berkomunikasi. Sikap dan perilaku bisa dilakukan secara terus menerus dari kecil. Dibiasakan untuk terus menerus misal sikat gigi mandi, dll. Cara efektif dibiasakan dari kecil

8. **Pemakalah:** Wiyatiningsih (FAD)

**Diskusi:**

(a) Kristian Oentoro (FAD)

Pertanyaan : Layanan wisata apa yang disediakan oleh masyarakat atau di Desa Poncoh? Apa yang menarik disana? Apakah ada segmen pengguna homestay Internasional? Apakah ada perbedaan dalam hal kelayakan?

Jawaban : Disana lebih wisata alam misal ada embung, sungai, kebun salak, kebun bunga itu menjadi andalan utama. Segmen internasional belum ada. Lebih banyak digunakan untuk anak sekolah dan club-club lain atau kelompok studi tertentu.